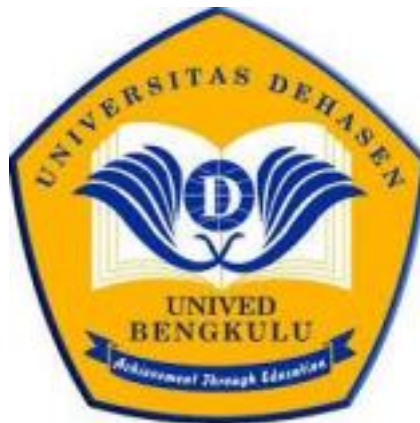


**PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM PADA
NY. S DAN NY. E DENGAN MIOMA UTERI DI RUANG
MAWAR DI RSUD DR. M. YUNUS KOTA
BENGKULU TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH



OLEH :

**SEPTIANI
19250032**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (DIII) FAKULTAS ILMU
KESEHATAN (FIKES) UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2020**

ABSTRAK

PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM PADA NY. S DAN NY. E DENGAN MIOMA UTERI DI RUANG MAWAR DI RSUD DR. M. YUNUS KOTA BENGKULU TAHUN 2022

Oleh :

Septiani¹⁾

Mariza Arfianti²⁾

Des Metasari²⁾

Mioma uteri merupakan tumor jinak otot rahim dan jaringan ikat. Menurut data yang diperoleh dari RSUD Dr. M. Yunus angka kunjungan pasien mioma uteri pada tahun 2018 sebanyak 15 kasus, pada tahun 2019 sebanyak 9 kasus, pada tahun 2020 angka kejadian mioma uteri sebanyak 7 kasus dan pada tahun 2021 angka kejadian mioma uteri sebanyak 45 kasus meningkat drastis dari tahun 2020. Salah satu masalah keperawatan yang terjadi adalah nyeri akut.

Tujuan studi kasus ini adalah untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien Mioma Uteri dengan menerapkan teknik relaksasi nafas dalam di Rumah Sakit Umum Daerah DR. M Yunus Kota Bengkulu Tahun 2022.

Metode studi kasus ini menggunakan metode deskriptif dengan responden sebanyak 2 orang. Penelitian dilakukan pada 16 juni 2022- 16 juli tahun 2022. Asuhan keperawatan yang diberikan yaitu penerapan terapi relaksasi nafas dalam.

Hasil studi kasus ditemukan diagnosa yang timbul pada kasus ini yaitu nyeri akut. Setelah dilakukan terapi relaksasi nafas dalam, terjadi penurunan skala nyeri pada responden I dari skala nyeri 5 menjadi 3 dan pada responden II dari skala nyeri 4 menjadi 2.

Dari hasil yang dapat disimpulkan bahwa penerapan terapi relaksasi nafas dalam ini berdampak positif mengatasi nyeri dengan mengurangi skala nyeri. Diharapkan, perawat di ruangan mawar dapat menerapkan teknik relaksasi nafas dalam untuk mengatasi masalah nyeri pada pasien mioma uteri..

Kata Kunci : Mioma Uteri, Asuhan Keperawatan maternitas

Keterangan :

1. Calon Ahli Medya Keperawatan
2. Pembimbing